

# PERANCANGAN HOTEL RESORT GILI TRAWANGAN LOMBOK, DENGAN PENDEKATAN ECO-CULTURAL

NADIA SAFIRA LESTARI<sup>[1]</sup> AKBAR PREAMBUDI<sup>[2]</sup>

<sup>[1],[2]</sup> Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta  
e-mail: <sup>[1]</sup>nadiyasyafiralestari@gmail.com, <sup>[2]</sup>akbarpreambudi@gmail.com

## ABSTRAK

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang memiliki ribuan pulau dengan kekayaan melimpah serta mempunyai keanekaragaman budaya. Salah satu potensi yang dimiliki bangsa Indonesia adalah pariwisata dimana Indonesia sangat diperhitungkan didalam Pariwisata Internasional. Salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi kepariwisataan yang besar adalah Pulau Lombok. Pulau Lombok memiliki kekayaan alam, seni, budaya dan adat istiadat yang sampai saat ini pariwisata masih menjadi andalan bagi Pulau Lombok. Dapat dilihat dengan banyaknya wisatawan lokal dan mancanegara yang berkunjung ke Lombok, baik menghabiskan waktu libur maupun untuk keperluan bisnis. Keindahan panorama alam Pulau Lombok dan keanekaragaman adat istiadat merupakan daya tarik bagi wisatawan untuk menjadikan Pulau Lombok sebagai tujuan wisata. Hotel Resort merupakan fasilitas akomodasi yang menyediakan sarana penginapan sekaligus pelayanan makanan dan minuman yang bersifat komersil. Secara umum, kegiatan utama yang terjadi pada sebuah hotel resort adalah kegiatan bermukim. Sehingga tuntutan ruangnya menyerupai pada rumah tinggal, seperti ruang tidur, ruang makan dan kamar mandi. Karena bersifat komersil, hotel dilengkapi dengan ruang – ruang fasilitas penunjang, seperti hall, lobi, restoran, kantor pengelola dan lain – lain. Hotel Resort di Gili Trawangan dirancang untuk melengkapi kebutuhan sarana dan fasilitas wisata, selain itu ditujukan untuk pelestarian kebudayaan masyarakat. Pendekatan arsitektur eco-cultural dipilih sebagai solusi untuk mengembangkan rancangan yang dapat memperhatikan kondisi lingkungan dan kebudayaan di Gili Trawangan. Hotel resort diharapkan mampu menjadi cerminan budaya yang diterapkan dari regional design adaptation, sehingga dapat menyatu dengan masyarakat.

**Kata Kunci:** Hotel Resort, Eco-cultural, Gili Trawangan Lombok

| Nama                         | Jabatan                           | Tanda Tangan                                                                          | Tanggal      |
|------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| Dr. Ir. Endang Setyawati, MT | Ketua Program Studi<br>Arsitektur |  | 22.01.<br>25 |
| Akbar Preambudi, S.T., M.Sc. | Dosen Pembimbing                  |  | 22 / 1 '25   |

# DESIGNING A RESORT HOTEL IN GILI TRAWANGAN, LOMBOK, THROUGH ECO-CULTURAL APPROACH.

NADIA SAFIRA LESTARI<sup>[1]</sup> AKBAR PREAMBUDI<sup>[2]</sup>

<sup>[1],[2]</sup> Architecture Study Program, Faculty of Science and Technology Universitas Teknologi Yogyakarta  
e-mail: <sup>[1]</sup>nadiyasyafiralestari@gmail.com, <sup>[2]</sup>akbarpreambudi@gmail.com

## ABSTRACT

Indonesia is a nation that has thousands of islands with abundant wealth and cultural diversity. One of the potentials in Indonesia is tourism where Indonesia is highly regarded for international tourism. One of the provinces in Indonesia that has great tourism potential is Lombok Island. Lombok Island has rich natural resources, arts, culture and customs, and until now tourism is still an important asset for Lombok Island. It can be seen by the number of local and foreign tourists visiting Lombok, both for vacation and business purposes. The beauty of the natural panorama of Lombok Island and the diversity of its customs are an attraction for tourists to make Lombok Island a tourist destination. Resort Hotel is an accommodation facility that provides lodging facilities as well as commercial food and beverage services. In general, the main activity in a resort hotel is a residential activity. Thus, the space demands resemble those of a residential house, such as a bedroom, dining room and bathroom. Because of its commercial nature, the hotel is equipped with supporting facility spaces, such as halls, lobbies, restaurants, management offices and others. The Resort Hotel in Gili Trawangan is designed to complement the needs of tourist amenities and facilities, in addition to the preservation of community culture. The eco-cultural architectural approach was chosen as a solution to develop a design that can pay attention to environmental and cultural conditions in Gili Trawangan. The resort hotel is expected to be a reflection of the culture applied from regional design adaptation, so that it can blend in with the community.

**Keywords:** Hotel Resort, Eco-cultural, Gili Trawagan Lombok

## Daftar Pustaka

Annisa,L.(2019). Eco-Cultural & Regional Design Adaptation in Sustainability – Etude.Retrieved from <http://etudemagz.com/article/eco-cultural-regional-design-adaptation-in-sustainability/>

Artiningsih, N. K. A. (2012). Pemanfaatan bambu pada konstruksi bangunan berdampak positif bagi lingkungan. *Metana*, 8(1), 1–9. <https://doi.org/10.14710/metana.v8i01.5117>

Cajee, L. (2014). Eco-Cultural Tourism : A Tool for Environmental , Cultural and Economic Sustainability ( A Case Study of Darap Village , West Sikkim ). 9.

Fitria, M. N. (2019). Pengaruh Kepercayaan Adat Terhadap Arsitektur Rumah Tinggal Suku Sasak.

Fivi Anggraeny, N., Antariksa, & Suryasari, N. (2011). Perubahan Bentuk Bangunan Bale Tani Dan Bale Bontar Di Dusun Sade Lombok Tengah. *Arsitektur E-Journal*, 4(2),123–142.

Hafid, A. N. (2011). Konstruksi bambu. 1–38.Indraswara, M. S. (2008). EVALUASI PENERAPAN RENCANA TATA RUANG RESORT PARIWISATA GILITRAWANGAN – NUSA TENGGARA

M. Sahid Indraswara ABSTRAKSI. 7(1).MASYARAKAT KASUS : Hotel Resort SAMIRONO DAN BALAI BUDAYA. 665–676.

Murdana, I. M. (2013). Potensi dan Karakteristik Daya Tarik Wisata Pulau Tiga Gili. 48–55.PANTAI TAMAN WISATA PERAIRAN GILI Jurnal Kepariwisata Indonesia. (n.d.).

Pawitro, U. (2011). Prinsip-Prinsip “Kearifan Lokal” dan Kemandirian “Berhuni” pada Arsitektur Rumah Tinggal “Suku Sasak” Di Lombok Barat. *Simposium Nasional RAPI XFT UMS*, 1–9.

Putu, D. (2012). KARAKTERISTIK TERMAL PADA UMA LENGGE DI DESA MBAWA NUSA TENGGARA BARAT. 39(1), 5–13